

**KEDUDUKAN KREDITOR LAIN ATAS PERALIHAN SEBAGIAN  
PIUTANG (CESSIE) DARI KREDITOR KEPADA DEBITOR  
(STUDI PUTUSAN NOMOR 144/PDT.SUS-PKPU/2018/PN NIAGA  
JKT.PST)**

Akbar apriansyah<sup>1</sup>, Ade Hari Siswanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat

<sup>2</sup>Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat

<sup>1</sup>[Akbarapriansyah003@gmail.com](mailto:Akbarapriansyah003@gmail.com)

<sup>2</sup>[Siswanto@harisiswantolaw.com](mailto:Siswanto@harisiswantolaw.com)

**ABSTRAK**

Perjanjian utang-piutang merupakan salah satu hal yang sering ditemui dalam kegiatan berusaha. Permasalahan utang-piutang kini banyak diselesaikan melalui permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, karena dianggap lebih menguntungkan dari pada permohonan pailit. Dalam mengajukan PKPU harus terpenuhinya syarat sah yaitu adanya dua kreditor atau lebih, satu utang telah jatuh tempo dan dapat ditagih. Saat ini banyak terjadi permasalahan tidak adanya kreditor lain atau hanya ada satu kreditor, sehingga dalam pengajuan permohonan PKPU terbukti secara sederhana tidak terpenuhi syarat PKPU. Dapat kita ketahui bahwa suatu piutang bisa dialihkan baik sebagian atau seluruhnya melalui mekanisme *cessie*, seperti yang dilakukan oleh Coal Orbis Ag mengalihkan piutangnya kepada pihak lain untuk terpenuhinya syarat PKPU. Timbul permasalahan mengenai kedudukan kreditor baru atas peralihan piutang apakah termasuk kreditor yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dan akibat hukum yang timbul atas permohonan PKPU dengan adanya kreditor baru atas peralihan sebagian utang. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian normatif yang bersifat deskriptif berdasarkan kasus yang diteliti.

Kata Kunci : Kreditor Lain, Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, Peralihan Piutang, Utang-Piutang.

**ABSTRACT**

*A debt-receivable agreement is one of the things that is often encountered in business activities. The problem of debts is now widely resolved through the application for Suspension of Obligation for Payment of Debts because it is considered more profitable than the bankruptcy application. In applying for PKPU must meet the legal requirement that there are two or more creditors, one debt is due and can be billed. Currently, there are many problems of the absence of other creditors or there is only one creditor so that in the application PKPU proved simply not met the requirements of PKPU. We can know that a receivable can be transferred either in part or in whole through the Cessie mechanism, as done by Coal Orbis Ag transferring its receivables to other parties for the fullest PKPU terms. There are problems regarding the position of new creditors on the receivable transfer whether including creditors stipulated in Law No. 37 of 2004 on Bankruptcy and Suspension of Obligation for Payment of Debts and legal consequences arising from the application of PKPU with the existence of new creditors on the transfer of some debt. In this case, the author is interested in conducting research using normative research methods that are descriptive based on the cases studied.*

*Keywords: Bankruptcy and Suspension of Obligation for Payment of Deb, Cessie, Debts-Credits, others creditor*